BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok juga dengan metode penelitian yang diterapkan. Banyak jenis metode penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, dilandasi oleh adanya perbedaan pandangan dalam menetapkan masing-masing metode. Adapun beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan. Jenis-jenis metode penelitian itu yaitu: penelitian deskriptif, studi kasus, penelitian survei, studi korelasional, penelitian eksperimen, penelitian tindakan dan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Ada beberapa permasalahan yang terdapat di sekolah yang sedang diteliti dan perlu mendapatkan perhatian dalam penelitian, sehingga peneliti memilih untuk mengatasi permasalahan yang sedang peneliti hadapi dengan diadakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research).*Menurut Depdiknas (dalam Arifin, Z. 2011. Hlm.93) "Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain melalui peningkatan kualitas pendidikan dan tenaga pendidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan nonpembelajaran".Penelitian tersebut dapat dilihat pada proses pembelajaran di dalam kelas tergantung dari perencanaan yang dilakukan oleh guru.

Penelitian tersebut dapat dilihat pada proses pembelajaran di lapangan tergantung dari perencanaan yang dilakukan oleh guru. Jika proses pembelajaran tersebut harus diperbaiki, maka yang menjadi titik tumpunya adalah guru, siswa dan hasil belajarnya nanti. Menurut Wiriaatmaja (2014, hlm.13) mengemukakan bahwa: "Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek sendiri". Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan dapat melihat

pengaruh nyata dari upaya itu. Rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedurtindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan pendekatan bermain menggunakan alat bantu bola modifikasi pada siswa kelas IV SDN Cimalaka II Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakanpada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)*. Menurut Issac (dalam Masnur Muslich 2010,hlm.144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV dengan mengambil tempat di SDN Cimalaka II Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

Selain menghasilkan tujuan yang menguntungkan dengan dilakukannya PTK ada juga manfaat yang diberikan bagi guru. Menurut Sanjaya (2013, hlm.24) mengungkapkan bahwa manfaat PTK bagi guru, yaitu

a) Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran.
b) Meningkatkan profesionalitas guru.
c) Meningkatkan rasa percaya diri guru.
d) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
e) Dengan melakukan PTK, guru menjadi terbiasa menulis.
f) PTK sangat penting untuk meningkatkan apresiasi, dan profesionalisme guru dalam mengajar.

Manfaat yang telah disebutkan di atas, akan terus terasa manfaatnya jika seorang guru melakukan PTK dengan benar yang berakhir dari suatum permasalahan yang terjadi di dalam kelasnya dan ingin mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan.

2. Desain Penelitian

Rencana penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah berbentuk siklus, setiap siklus akan dilaksanakan pada satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan bola voli dalam *passing* bawah dengan menggunakan modifikasi bola.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran maka menggunakan desain penelitian tindakan kelas mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart (dalam Wiraatmaja, 2006, hlm.66) yang terdiri dari empat tahapan, meliputi "perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*)".

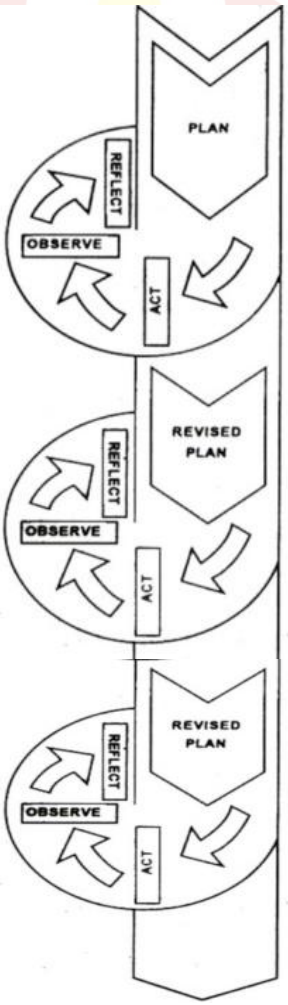

Gambar3.1
Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart(Wiriaatmadja, 2006: 66)

Dalam perencanaan kemmis dan Mc Taggart menggunakan sistem sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*Plan*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observe)*, refleksi (*Reflec*t).

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning)*

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan, yaitu menentukan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan yang matang untuk mencapai pembelajaranyang diinginkan oleh peneliti. Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan langkah-langkah: Tahap perencanaan ini disusun perangkat untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang ditentukan. Perangkat tersebut adalah :

Tahap perencanaan tindakan siklus I :

1) Membuat Skenario Pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk setiap pertemuan.
2) Mempersiapkan materi pelajaran serta fasilitas dan sarana yang mendukung dalam pelaksanaan skenario pembelajaran.
3) Menyusun lembar observasi (pengamatan) yang terdiri dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kinerja guru untuk mengetahui bagaiman kondisi selama berlangsungnya proses pembelajaran.
4) Menyusun alat evaluasi, tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Tahap perencanaan tindakan siklus II :

1) Identifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan berdasarkan hasil observasi siklus I
2) Menentukan langkah-langkah perbaikan yang diwujudkan dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dengan modifikasi *passing* bawah
3) Menyiapkan materi pelajaran
4) Menyusun pedoman pengamatan pembelajaran meliputi uji kompetensi siswa, obesrvasi siswa.
5) Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang menjadi penghambat dalam tindakan siklus I

diperbaiki dalam siklus II. Arah tindakan ini difokuskan untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan modifikasi *passing* bawah.

Tahap perencanaan tindakan siklus III :

1) Identifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan berdasarkan hasil observasi siklus II
2) Menentukan langkah-langkah perbaikan yang diwujudkan dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dengan modifikasi *passing* bawah
3) Menyiapkan materi pelajaran
4) Menyusun pedoman pengamatan pembelajaran meliputi uji kompetensi siswa, obesrvasi siswa dan jurnal siswa
5) Tindakan pada siklus III merupakan perbaikan dari siklus II. kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang menjadi penghambat dalam tindakan siklus I diperbaiki dalam siklus III. Arah tindakan ini difokuskan untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan modifikasi *passing* bawah.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action)*

Tahap tindakan adalah tahap pelaksanaan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti, yaitu dengan melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan :

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I

1) Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas
2) Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi dan kaki tanpa bola
3) Melakukan passing bawah dengan memantul=mantulkan bola yang di modifikasi ke atas perorangan
4) Melakukan gerakan passing bawah perkelompok menggunakan bola yang di modifikasi
5) Melakukan tes perorangan menggunakan bola yang sesungguhnya.

Tahap Pelaksanakan siklus II

1) Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama teguh serta menjunjung tinggi sportifitas

2) Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
3) Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
4) Melakukan gerakan passing bawah dengan memantulkan bola ke lantai terlebih dahulu secara terus menerus perorangan
5) Melakukan tes perorangan menggunakan bola yang sesungguhnya

Tahap pelaksanaan siklus III

1) Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas
2) Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
3) Melakukan gerakan passing bawah perkelompok dengan sikap awal duduk kemudian menerima bola anak berdiri
4) Melakukan permainan bola voli dengan bola modifikasi dengan net yang modifikasi.

c. Tahap Observasi*(Observation)*

Observasi dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan observasi secara langsung dan wawancara. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi, peneliti mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi digunakan untuk mengambil data penelitian pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek-aspek yang diamati, yaitu :

1) Kedisiplinan siswa
2) Keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung (kemampuan memperhatikan guru, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan guru, kemampuan menyimpulkan materi)
3) Dokumentasi foto yang digunakan sebagai laporan berupa gambar aktivitas siswa selama mengkuti pembelajaran

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada siklus II diharapkan adanya peningkatan hasil tes dan perubahan perilaku siswa. Sasaran observasi meliputi :

1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, aktivitas siswa saat pembelajaran penjasorkes dengan modifikasi *passing* bawah pada tahap kedua
3) Siswa melakukan perintah guru baik, sehingga pengamatan yang dilakukan pada siklus II samadengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I. begitu juga pada tes yang dilakukan pada siswa. Hal ini karena proses pengamatan sudah dianggap lebih menekankan pada aktivitas proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa dan respon siswa yang diberikan guru.

d. Tahap Analisis dan Refleksi*(Reflection)*

Kegiatan yang dilakukan pada taha ini yaitu melakukan analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari tahap observasi pelaksanaan tindakan. Suhardjono (dalam Hanifah, 2014, hlm. 40) mengungkapkan bahwa “tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang akan dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya”. Dengan demikian data yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat direkam, kemudian akan dikonfirmasikan, dianalisis dan dievaluasi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan tersebut telah mencapai target proses maupun terget proses maupun target hasil.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan analisis dan refleksi ini akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya, yaitu untuk memperbaiki serta menyempurnakan proses pembelajran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam bola voli dengan menggunakan bola modifikasi. Jadi, setelah mengadakan tindakan kelas, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi ini digunakan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pembelajaran penjas, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya atau rencana awal siklus II. Refleksi siklus I digunakan untuk mengubah strategi dan sebagai perbaikan pembelajaran pada siklus II.Refleksi pada siklus I dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II.

Adapun hal-hal yang dijadikan bahan refleksi meliputi :

1) Data dari hasil uji kompetensi
2) Kesan siswa terhadap proses pembelajaran
3) Data dari lembar observasi siswa
4) Hasil dokumentasi foto
5) Kualitas media/tempat yang digunakan
6) Efektifitas rencana pembelajaran yang digunakan

Refleksi pada siklus II bertujuan untuk merefleksi hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I, yaitu dengan menganalisis kembali pembelajaran siklus II untuk menentukan kemajuan yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran sejarah dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang mungkin masih muncul pada siklus II. Selain itu untuk mengetahui keefektifan penggunaan modifikasi *passing* bawah pada pembelajaran penjasorkes, serta mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk melihat kemampuan awal dalam *passing* bawah, siswa diberikan latihan tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampaun maksimal siswa dalam melakukan *passing* bawah.

Dari refleksiawal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan prosedur sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan Tindakan
   1) Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan dari kepala sekolah dan rekan-rekan guru.
   2) Melakukan observasi untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian.
   3) Mengidentifikasi pokok permasalahan.
   4) Merencanakan siklus 1.
   5) Menyiapkan instrumen observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilakukan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan terdiri dari :

1) Tahap awal kegiatan

Dalam kegiatan awal, guru harus memperbaiki hal-hal berikut :

a) Menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
b) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
c) Berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan belajar.
d) Mengecek kehadiran siswa.
e) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
f) Melakukan gerakan pemanasan.
g) Menjelaskan tentang bahan ajar yang akan diajarkan.
h) Melakukan pemanasan yang tertuju pada materi inti yanjg akan dilakukan/diajarkan.

2) Tahap kegiatan inti

a) Guru mendemonstrasikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siswa.
b) Guru menguraikan bagaimana gerakan tersebut yang akan dilakukan.
c) Siswa melakukan gerakan yang sudah di demonstrasikan dan dijelaskan.
d) Memantau dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang di demonstrasikan sesuai yang direncanakan.
e) Siswa melaksanakan apa yang harus direncanakan oleh guru dan yang di demonstrasikan.

3) Tahap akhir

a) Melakukan tahap pendinginan setelah melakukan aktivitas jasmani.
b) Melaksanakan evaluasi proses.
c) Melakukan tanya jawab
d) Melakukan koreksi

c. Observasi

Tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekan dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan.

d. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang akan dilaukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

B. Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cimalaka II Tahun Ajaran 20016/2017 sebanyak 21 siswa, yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan, guru penjaskes kelas IV selaku guru pamong dan peneliti. Pemilihan kelas IV SDN Cimalaka II sebagai partisipan penelitian didasarkan pada pengamatan dalam pencarian data awal yang akhirnya ditemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswa kelas IV dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Dibawah ini merupakan nama-nama siswa yang menjadi partisipan,

Tabel 3.1
Daftar nama siswa kelas IV SDN Cimalaka II

No	Nama	Laki-laki	Perempuan
1	Adi	L	
2	Agistiya		P
3	Anisa		P
4	Anissa		P
5	Asep	L	
6	Dika	L	
7	Fanwas	L	
8	Hardiansy	L	
9	Imas		P
10	M.Fachri	L	
11	Mahar		P
12	Meylani		P
13	Raksa	L	
14	Rayka	L	
15	Shobur	L	
16	Yuni		P
17	Agus	L	
18	Maulidia		P
19	Elyn		P
20	Ira Argi		P
21	Faizal	L	
Jumlah		11	10

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan tempat dan waktu penelitian yang dapat menunjang terlaksananya penelitian dengan lancar. Hasil yang diperoleh dapat memuaskan serta memiliki manfaat khususnya bagi peneliti, umumnya bagi rekan-rekan yang terkait didalamnya.

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Cimalaka II yang beralamat di Desa Licin Dusun Licin RT 01/ RW03. SDN Cimalaka II memiliki jumlah siswa sebanyak 181 yang terdiri dari 88 siswa laki-laki dan 93 siswa perempuan. Tenaga pengajar dan staf berjumlah 15 orang, yang terdiri dari satu kepala sekolah, 10 orang guru kelas, tiga orang guru penjaskes dan, satu orang guru PAI. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat dilaksanakannyya penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan di antaranya:

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas, guru mengarahkan permasalahan dalam pembelajaran agar peneliti memberikan solusi terhadap pembelajran bola voli khususnya pada kompetensi dasar *passing* bawah kelas IV.

Pelaksanaan pembelajaran di SD tersebut terbiasa dengan cara mengajar konvensional yang lebih banyak menggunakan metode komando sehingga memerlukan pembaharuan dalam pembelajran, misalnya dengan cara menerapkan bola mini yang dimodifikasi sehingga tujuan dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang baik.

Gambar 3.2
Denah Lokasi Penelitian

3. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengacu pada agenda kegiatan yang peneliti buat dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan tidak jauh dari koridor yang ditetapkan. Adapun waktu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dalam tahap pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 24 Desember 2016. Dan selanjutnya akan dilaksanakan beberapa kali tindakan seperti di bawah ini.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Target Waktu																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
1.	Penyusunan Proposal																								
2	Pelaksanaan siklus I																								
3	Pelaksanaan Siklus II																								
4	Pelaksanaan siklus III																								
4	Pelaksanaan dan analisis data																								
5	Penyusunan dan revisi																								
6	Sidang Skripsi																								

Catatan: waktu pelaksaan bisa berubah

C. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap siswa.

1) IPKG 1

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perencanaan seperti, perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan pembelajaran, merencanakan scenario pembelajaran, merencanakan prosedur pembelajaran dan dokumen rencana pembelajaran (lembar IPKG 1 terlampir)

Tabel 3.3
IPKG 1
INSTRUMEN OBSERVASI KINERJA GURU (PENJAS)
(KemampuanMerencanakanPembelajaran)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yangDinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	S	B	C	K
A	**Perumusan Tujuan Pembelajaran *Passing* Bawah BolaVoli**								
1	Rumusan tujuan pembelajaran								
2	Kejelasan rumusan								
3	Kejelasan cakupan rumusan								
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	Jumlah								
	Persentase								
B	**MengembangkanDan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli**								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran								
3	Memilih sumber belajar								
4	Memilih metode belajar								
	Jumlah								
	Persentase								
C	**Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli**								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran								
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran								
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
	Jumlah								
	Persentase								
D	**Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian**								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian								
2	Membuat alat penilaian								
3	Menentukan kriteria penilaian								
	Jumlah								
	Persentase								
E	**Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli**								
1	Kebersihan dan kerapihan								
2	Penggunaan bahasa tulis								
	Jumlah								
	Persentase								
	PERSENTASE TOTAL:A+B+C+D+E/5								

2) IPKG 2

Tabel 3.4
IPKG 1
INSTRUMEN OBSERVASI KINERJA GURU (PENJAS)
(KemampuanMelaksanakan Pembelajaran)

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	S	B	C	k
A	**Pra Pembelajaran**								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran								
2	Memeriksa kesiapan siswa								
	Jumlah								
	Persentase								
B	**Membuka Pembelajaran**								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	Jumlah								
	Persentase								
C	**Mengelola Inti Pembelajaran**								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran								
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa								
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan								
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa								
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa								
	Jumlah								
	Persentase								
D	**Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas**								
1	Merangkai gerakan								
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak								
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak								
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
E	**Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar**								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
F	**Kesan Umum Kinerja Guru**								
1	Keefektifan proses pembelajaran								
2	Penampilan guru dalam pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
	PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F/6								

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab yang tujuannya untuk

mengetahui atau mengungkapan perasaan, keadaan atau masalah-masalah yang terjadi pada subjek yang diwawancarai khususnya yang dialami oleh guru dan siswa.

Tabel 3.5
FORMAT WAWANCARA UNTUK GURU

Pelaksanaan tindakan :

Hari / tanggal :

No	Pertanyaan	Deskripsi / Jawaban
1.	Bagaimana menurut pendapat bapak, jika dalam pembelajaran *passing* bawah menggunakan bola yang dimodifikasi?	
2.	Apabila dalam pembelajaran *passing* bawah melalui bola modifikasi apakah akan menemui kesulitan dan dimana letak kesulitan itu ?	
3.	Menurut pendapat bapak dengan menggunakan bola modifikasi dapat mengingkatkan gerak pada*passing*bawah ?	
4.	Kesan apa yang bapak dapatkan dari pembelajaran *passing*bawah melalui bola modifikasi?	

Tabel 3.6
FORMAT WAWANCARA UNTUK SISWA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menunjukan perhatian dan antusias selama pembelajaran berlangsung ?	
2	Apakah kamu menunjukkan rasa percaya diri dan disiplin pada saat pembelajaran ?	
3	Apakah kamu dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan ?	

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat peneliti pada saat peneltian berlangsung dengan tujuan mengetahui keadaan yang terjadi mulai dari aktifitas

siswa dan guru dilapangan agar peneliti dengan mudah menemukan letak kesalahan baik itu dari siswa atau gurunya.

Tabel 3.7
CATATAN LAPANGAN

Hari /Tanggal :.....
Kelas :.....
Waktu :.....

No	Kejadian	Keterangan
1		
2.		

Sumedang, ...2017

Observer

.....

d. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan individu *passing* bawah melalui tesbola voli perindividu . Tes yang digunakan adalah tes praktik.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Supaya penilaianberjalan dengan mudah didalam pemecahan maka diperlukan suatu metode. Banyak metode yang dapat digunakan dalam penelitian seperti metode kualitatif, metode kuantitatif, metode penelitian deskriptif dan lain sebagainya. Berdasarkan masalah yang terjadi dalam permainan bola voli terutama pada keterampilan *passing* bawah kelas IV SDN Cimalaka II, penelitian ini menggunakanmetode kualitatif dan kuantitatif. Syaodih (2011, hlm.60) mendefinisakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang

ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, apersepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok". Berdasarkan pendapat di atas, peneliti ini dilakukan secara alami dilihat dari kejadian proses hingga hasil dan yang dijadikan objek penelitian dalam proses pembelajran adalah siswa.

Teknik pengolahan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik.Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

6) Reduksi data

   Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.Reduksi data adalah mereduksi data, berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Hanifah, 2014, hlm. 78).

b. Paparan data

   Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display* data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah bentuk paparan naratif dan representative grafik.Penyajian data (*Data Display*) setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, maka dalam bentuk penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat. (Hanifah, 2014, hlm. 78).

c. Penyimpulan

   Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh yang mungkin ada, alur kasusalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum tentu ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3. Analisis Data

Menurut Hermawan dkk. (200,hlm.186) bahwa "analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan pokok, yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut".

Proses analisis data dimulai dari menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkumnya menjadi sebuah inti sari yang terjaga kebenarannya secara rinci proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini akan melakukan melalui tahapan pengumpulan, kemudian diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis data dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal sampai akhir pelaksanaan tindakan.

Data mentah yang mereka peroleh dari instrumen penelitian yang meliputi wawancara, observasi, catatn lapangan, lembar kerja siswa, dan hasil tes belajar kemudian dirangkum dan dideskripsikan berdasarkan aspek penilaian meliputi aspek gerak awal dan gerakan akhir permainan bola voli dengan penilaian yang dijadikan acuan *passing* bawah.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2005, hlm.91), mengemukakkan bahwa "aktiviasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampi tuntas, sehingga data sudah jenuh".

Dari gambar diatas, berikut langkah-langkah analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Banyak data yang diperoleh dari lapangan. Agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan memudahkan peneliti dalam mencari data tersebut maka perlu diadakan reduksi data. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono(2005, hlm.92) yaitu ‘ mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya .”

b. *Data Display* (penyajian data)

Data yang telah di reduksi selanjutnya men*display* data tersbut.miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2005, hlm.95) mengungkapkan bahwa ‘dengan men*display* data, maka akan memudahkan untuk memehamai apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.’

c. *Concluion Drawing* / *Verification*

Dalam menarik kesimpulan perlu adanya bukti-butki yang kuat yang mendukung untuk mengumpulkan data selanjutnya. Apabila pada kesimpulan pada tahap awal tidak ditemukan ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung untuk pengumpulan data selanjutnya maka akan berubah karena sesimpulan pada tahap awal hanya sementara. Akan tetapi apabila didukung oleh data-data yang kuat dan mendukung, maka kesimpulan tersebut disebut kesimpulan kredible. Hal tersebut sejalan dengan pendapat sugiyono (2005, hlm.99) yang mengatakan ‘tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali dilapang mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakakn merupakan kesimpulan yang kredible.’

D. Validasi Data

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini guna menguji ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan ileh peneliti sehingga mnejadimsebuah data yang valid. Menurut Wiriaatmaja (2014, hlm.164) “konsep validitas dalam aplikasinya untuk penelitian tindakan mengacu kepada kredibilitas dan derajat kepercayaan dari hasil penelitian”.Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini guna menguji derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek peneltian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti

sehingga menjadi sebuah data yang valid. Validasi data penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (dalam Hanifah, N, 2014, hlm. 82) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk validasai dalam penelitian tindakan kelas yaitu: *Member Check*, Triangulasi, Saturasi, Eksplanasi Saingan (Kasus Negatif), *Audit Trail*, dan *Expert Opinion*.

1. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Member check adalah meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara yang dilakukan. Dalam hal ini, setelah selesai mengumpulkan data, data yang diperoleh berupa keterangan atau informasi diperiksa kembali dengan cara mengkonfirmasikannya kepada subjek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten, dalam hal ini guru melalui diskusi balikan setiap akhir tindakan. Member check dilakukan untuk mengemukakan hasil perolehan sementara untuk memperoleh tanggapan, pendapat baik dari guru ataupun siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga diperoleh data yang akurat. (dalam Hanifah, N, 2014, hlm.82).

pada saat *member check* peneliti melakukan pengecekan kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara. Dalam proses data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasikan kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran melalui diskusi balikan. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan guru olah raga, yaitu. Bapak Uu S.Pd

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validasi dengan menganalisis dari berbagai perspektif. Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi yakni memeriksa kebenaran hipotesa, konstruk, atau analisis yang membandingkan dengan hasil orang lain. Tujuannya untuk keperluan

pengecekan dalam memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan triangulasi dalam kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan kolaboratif reflektif antara guru dan peneliti dengan cara mengkonfirmasikan data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, penelitian lain dan teori lain yang menunjang. Hasil triangulasi ini kemudian dijabarkan dalam catatan lapangan. (dalam Hanifah, N, 2014, hlm.82).

Kegiatan ini di awali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu

a. Dr. Indra Safari, M.Pd
   NIP.197709022008011016
b. Yogi Akin, M.Pd
   NIP.19801042014041001

Untuk mengadakan penecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan.

3. Audit Trail

Audit trail merupakan penelitian yang dilakukan dengan meminta bantuan kepada teman sejawat yang memahami prosedur penelitian tindakan kelas, untuk memeriksa apakah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sudah memenuhi persyaratan prosedur ilmiah yang ditentukan.

Audit trail atau penelurusan audit adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal ini *audite* dengan berbekal catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian diinformasikan kepada auditor (peserta diskusi) dalam hal ini adalah orang yang ahli dan memahami permasalahan serta menguasai metode penelitiannya. Peneliti mengadakan pemeriksaan data, dengan cara diskusi dengan kepala sekolah, guru teman sejawat serta dengan orang lain yang ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data dengan validasi yang tinggi. (dalam Hanifah, H, 2014, hlm.82).

Dilakukan dengan mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan rekan peneliti, yaitu.

a. Lina Yustiani
   NIM. 1306770

b. Dea Nurhadiani
NIM.1305899

4. Ekpert Opinion

Ekpert opinion merupakan salah satu bentuk validasi data yang tujuannya ialah untuk memudahkan data dengan pengecekan terakhir terhadap keshahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan tersebut kepada dosen pembimbing.

Ekpert opinion adalah meminta nasihat, pendapat/opini kepada para pakar. Hal ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli, kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan dapat dipertanggungjawabkan. (dalam Hanifah, N, 2014, hlm.82).

Pada *ekpert opinion*dilakukan pengecekan terakhir terhadap kesalahan temuan-temuan penelitian kepada pakar yang propesional dalam bidang ini. Peneliti mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilakukan dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu.

a. Dr. Indra Safari, M.Pd
NIP.197709022008011016
b. Yogi Akin, M.Pd
NIP.198010142014041001